

A Kiss of Death

“Mereka yang menolak untuk berubah akan tergilas oleh perubahan dan menjadi generasi sampah.”

Adalah suatu nikmat tersendiri ketika Anda mendapat sebuah ciuman dari seorang kekasih dambaan hati. Tetapi, apa jadinya jika suatu hari Anda sedang apes dan tiba-tiba mendapat ciuman dari sebuah truk besar yang sedang ngebut, tentu seketika itu juga Anda akan mengalami perpindahan yang drastis menuju ke alam baka.

Saya ingin membahas fenomena di atas dari sudut pandang Fisika, bahwa ketika sebuah truk menabrak Anda maka Anda mendapat gaya yang sangat besar dari besarnya momentum truk, gaya ini yang membuat Anda mengalami perpindahan maut. Lantas ada cara lain yang sama menyakitkan selain ditabrak truk, yakni ditabrak peluru.

Mengapa Anda akan mengalami gaya yang sangat besar dan sama menyakitkan ketika ditabrak sebuah peluru seperti halnya ditabrak truk, padahal massa peluru hanya beberapa gram, sangat kecil dibandingkan dengan massa sebuah truk yang ribuan kilogram. Dapatkah Anda menjawab pertanyaan ini?

Momentum adalah jawabannya, momentum adalah hasil kali antara massa dan kecepatan. Jadi, walaupun massa peluru kecil, tetapi kecepatannya sangat dahsyat dan besar, lebih besar dari kecepatan sebuah truk. Hal ini yang

menyebabkan sebutir peluru mempunyai kekuatan yang mematikan.

Dalam kehidupan sehari-hari, saya menganggap kita semua mempunyai potensi kekuatan yang sangat dahsyat untuk menjadi apa pun yang kita inginkan. Rahasia keberhasilannya adalah “kecepatan”, kita harus mempunyai kecepatan yang sangat besar seperti halnya sebuah peluru. Dalam hal ini, kecepatan yang diperlukan adalah kecepatan untuk selalu mengubah diri menjadi manusia yang lebih baik setiap saat. Karena mereka yang menolak untuk berubah akan tergilas oleh perubahan dan menjadi generasi sampah.

Saran saya bagi para pembaca agar berhati-hati di jalan. Jangan sampai dicium oleh truk dan bertemu dengan peluru nyasar. Karena ada banyak hal yang belum kita lakukan dalam hidup ini.

“I just wanted to make a million dollars. But I couldn’t sing and I couldn’t play ball, so I said to my mother, ‘How am I going to make a million dollars?’ And she said to me, ‘Son, if you believe you can do it, you will.’” – Chris Gardner

“I told them to find what they are passionate about and to go for that regardless of what anyone tells them. They can go to school and major in political science and say they want to be a doctor or a lawyer, but unless they’re passionate about what they do, they’re never really going to be happy or truly successful.” – Dana White

“Believe in your dream. People may tell you that you won’t make it, that you’re wasting your time. If you keep your dream in mind, have done your research and are willing to work hard, you can make it come true.” – Dave Thomas

“There’s no one to stop you but yourself.” – Dave Thomas



The Butterfly Effect

Sometimes, dalam hidup ini kenyataan yang kita alami lebih aneh daripada cerita fiksi apabila kita tahu kebenarannya. Hal ini berlaku dalam teori yang saya anggap aneh dan unik sekaligus nyentrik, *sorry* kalau agak *lebay*. Teori ini menyatakan bahwa kepakan kupu-kupu di hutan belantara Brazil dapat menyebabkan Tornado di Texas, apakah Anda percaya itu?

Percaya atau tidak percaya, teori ini sudah dihitung dan dianalisa oleh seorang profesor MIT bernama Edward N Lorenz pada tahun 60-an, yang merupakan ahli meteorologi dan dia juga yang mencetuskan teori ini. Adalah hal yang nyata dalam perhitungannya bahwa efek kepakan kupu-kupu yang bagi orang awam tiada mempunyai arti ternyata mempunyai andil besar yang menyebabkan bencana alam dan membunuh banyak orang.

Lalu apa yang akan terjadi apabila saya kembali ke masa lalu dan membunuh kupu-kupu yang menyebabkan tornado di Texas, tentunya saya akan menjadi pahlawan besar karena telah menyelamatkan nyawa banyak orang. Tapi, tiada yang menduga bahwa dengan hanya melakukan sedikit perubahan kecil di masa lalu akan berakibat besar di masa depan, akhirnya saya harus kecewa karena tidak ada orang yang menganggap saya pahlawan, mereka hanya mengenal saya sebagai orang iseng yang telah membunuh seekor kupu-kupu, sedihnya hatiku...☹

Tapi saya tidak peduli dan akan terus-menerus mencoba melakukan perubahan positif. Walaupun kecil dan tiada arti di mata orang lain, tetapi sesuai hukum alam saya percaya bahwa perubahan kecil pada kondisi awal akan mengakibatkan perubahan besar di masa depan. Dan saya tidak harus kembali ke masa lalu untuk melakukan itu. *Just do it now, Man! Change one thing change everything.*



Sperma Gila

"Most people would rather die than think; in fact, they do so."

(Bertrand Russell)

Adalah kebiasaan ABG sekarang ketika menyaksikan sesuatu yang luar biasa spontanitas keluarlah kata-kata: "Gila bener deh ah tuh orang!" Apalagi ketika menyaksikan temannya yang sangat genius menang olimpiade sains nasional, pasti mereka akan berkata "gila bener".

Mungkin sama dengan saya yang juga suka mengatakan hal yang sama. Dalam hal ini tentang sperma yang benar-benar gila, yang telah berhasil mengalahkan pesaingnya yang begitu banyak untuk menuju ovum dan berhasil menjadi manusia. Bayangkan, perjuangan sang sperma yang telah menang itu harus mengalahkan ratusan juta pesaingnya. Ibaratnya seluruh penduduk Indonesia saat ini yang mencapai 231 juta pada tahun 2009. Dan hanya ada satu yang menjadi terbaik untuk membuahi ovum. Bukankah hal itu luar biasa?

Tahukah Anda bahwa sang sperma itu adalah diri kita dahulu yang telah berhasil menjadi satu yang terbaik. Di antara ratusan juta sperma lain, hanya kita yang berhasil. Apakah hikmah yang didapat dari peristiwa itu? Sesungguhnya semua kita dilahirkan sebagai pemenang, ya, benar, takdir semua manusia yang lahir adalah mempunyai potensi menjadi pemenang.

Lalu kita yang membuat diri kita sendiri menjadi pecundang kehidupan dengan mengatakan dan menyalahkan takdir, hal itu salah besar. Kita semua berasal dari sperma gila yang merupakan yang terbaik di antara ratusan juta sperma lain yang berhasil kita kalahkan. Dan kita ditakdirkan menjadi manusia gila yang merupakan manusia yang terbaik yang pernah ada di muka bumi ini. Itulah takdir dari Tuhan!

Push the Limit and Fly

Mungkin tidak asing lagi bagi Anda kalau saya mengajak Anda untuk makan di KFC, Kentucky Fried Chicken. Dalam hal ini saya bukan ingin berpromosi, hanya ingin menceritakan kisah menarik dari berdirinya KFC.

Sebutlah seorang tua yang merupakan pensiunan angkatan darat Amerika Serikat, namanya adalah Kolonel Sanders. Ia berumur lebih dari 60 tahun, tapi semangatnya melebihi anak muda. Bisa Anda bayangkan, di usianya yang sudah sepuh ini ia telah berhasil mengalami kegagalan dalam menawarkan resepnya—yang merupakan resep KFC—dan ditolak oleh lebih dari 1.000 restoran yang didatanginya.

Tapi, akhirnya pada restoran ke-1.008 yang didatanginya mau menerima resepnya dan menggunakannya atas lisensinya. Hasilnya sungguh luar biasa. Kini resepnya telah digunakan di 80 negara di dunia, dan setiap kita melihat papan KFC kita akan melihat gambar wajahnya di papan tersebut. Ia pun menjadi kaya raya.

Fenomena di atas mirip dengan peristiwa air mendidih (aneh kan, mau tahu hubungannya apa?). Ketika molekul-molekul air diberikan panas maka mereka akan bergoyang dengan sangat cepat, dalam hal ini kecepatannya meningkat sampai batasnya atau limitnya.

Apabila panas masih diberikan padahal molekul-molekul tersebut sudah mencapai kecepatan maksimal, maka panas yang didapat akan digunakan para molekul untuk

melepaskan ikatan mereka sehingga mereka berubah menjadi uap, sehingga mereka terbang bebas di angkasa, menari dan bergerak bagai malaikat di surga.

Usaha yang dilakukan Kolonel Sanders mempunyai limit sebesar 1.007 dan dia berhasil menembus limit sehingga mencapai kesuksesan. Sama halnya dengan molekul air yang sudah mencapai limit kecepatan, sampai mereka melampauinya, *and flying without wings*.

Panas yang diberikan kepada molekul air ibarat api semangat dalam jiwa kita yang kita butuhkan untuk terus mencoba bangkit dalam setiap kegagalan sampai akhirnya kita berhasil menembus limit dan menggapai sukses. Saya tidak tahu berapa nilai limit Anda untuk sukses, tetapi apakah Anda berani mencoba sebanyak Kolonel Sanders?



*Our greatest glory is not in never falling, but in rising every time
we fall.*

(Confucius)

Physics Is Like Sex

Maaf kalau Anda mengira isi kepala saya adalah pornografi karena dari judul di atas, yang ingin saya ceritakan sebenarnya adalah bagaimana Anda menemukan *passion* atau kegemaran Anda. Berdasarkan kutipan yang saya ambil dari seorang fisikawan, yakni "*Physics is like sex: sure, it may give some practical results, but that's not why we do it.*"

Kutipan itu saya ambil dari seorang ilmuwan terkenal yang mendapatkan hadiah Nobel dalam bidang Fisika, Richard P. Feynman. Beliau begitu mencintai Fisika sampai ia menyamakannya dengan seks, karena beliau mendapatkan kenikmatan yang sangat ketika mempelajari Fisika.

Lalu bagaimana dengan Anda? Di manakah *passion* Anda? Mudah sekali menemukannya, Anda tinggal mencari suatu hal yang membuat Anda lupa makan, lupa tidur, sampai lupa mandi ketika Anda melakukan hal itu. Nah kalau sudah tahu, maka percayalah hanya tinggal masalah waktu saja sampai Anda menjadi orang yang sangat hebat dan dikenal. Dan pada akhirnya, harta, takhta, dan wanita akan mudah Anda dapatkan.

Akan tetapi, jangan tertipu ketika Anda menemukan hal itu (*passion*). Apakah benar itu *passion* Anda? Sebelumnya Anda harus berpikir dahulu dan mencoba berbagai hal serta melakukan banyak kegiatan sampai akhirnya Anda menemukan *passion* Anda. Bill Gates menemukan *passion-*